

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha yang pesat akan berdampak pada tingginya persaingan antar perusahaan sejenis yaitu produksi kacang sanghai. Faktor manusia memegang peranan yang paling dominan, sehingga memungkinkan suatu perusahaan akan menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dengan adanya persaingan akan memaksa setiap perusahaan yang menginginkan suatu kesuksesan untuk meningkatkan produktivitas karyawannya. Karyawan itu merupakan faktor produksi utama, karyawan yang merencanakan dan melaksanakan aktivitas produksi dalam mencapai tujuan perusahaan, pihak karyawan harus berminat dan menguasai tugas pekerjaannya, untuk menguasai tugas pekerjaan, maka harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan atas bidang pekerjaan. Dengan inilah maka setiap pekerjaan akan terbagi sesuai tanggung jawab dan tugas yang harus dikerjakan.

Dunia usaha merupakan salah satu bidang yang mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan, karena perkembangan dunia usaha yang ada dalam suatu perusahaan bisa menjadi maju atau mundurnya suatu keadaan, untuk dapat memperoleh laba maksimal yang ingin dicapainya, perusahaan juga mempunyai pengaruh terhadap karyawannya, apabila karyawannya mempunyai pendidikan, pelatihan dan disiplin kerja yang baik maka akan menjalankan tugasnya dengan baik pula. Pendidikan, pelatihan dan disiplin kerja yang dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan-

kebutuhan baru atas sikap, tingkah laku, keterampilan, ketepatan waktu dan pengetahuan sesuai dengan tuntutan perubahan teknologi. Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan merupakan langkah penting bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia. Karena pentingnya masalah pendidikan dan pelatihan karyawan bagi perusahaan atau organisasi untuk perkembangan di masa yang akan datang, juga bagi karyawan itu sendiri untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

Seiring berkembangnya ilmu dan pengetahuan, maka perusahaan dituntut untuk lebih dapat menjadikan karyawannya lebih terampil dan terlatih dalam mengerjakan tugasnya. Oleh karena itu perusahaan berinisiatif untuk mengadakan program pelatihan bagi karyawan agar perusahaan berjalan dengan sebaik mungkin, karena dengan pelatihan akan membuat mereka lebih percaya diri sehingga menimbulkan rasa puas dalam bekerja dan lebih dihargai, serta mampu berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. UD. Sinar Abadi peralatannya menggunakan alat modern yaitu mesin packing dan molen (pembentuk kacang sanghai), dapat diamati bahwa para karyawan yang bekerja pada umumnya adalah mereka yang belum pernah mengoperasikan peralatan tersebut, yang akan berakibat pada turunnya produktivitas karyawan perusahaan. Umumnya mereka yang belum mempunyai pengalaman kerja juga memerlukan waktu untuk menjalankan pelatihannya dalam pengoperasian mesin/alat dibandingkan dengan mereka yang telah berpengalaman kerja. Oleh karena itu perusahaan harus

menempatkan mereka tugas yang harus dikerjakan dari awal sehingga dapat benar-benar bekerja mandiri dan menyesuaikan dengan pekerjaannya, perusahaan atau organisasi harus dapat menempatkan posisi sumber daya manusianya yang dapat dijalankan oleh perusahaan dengan mendidik dan melatih para karyawannya, agar mereka mendapat pengetahuan serta ketrampilan yang lebih baik, sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing.

Keterampilan itu dapat diperoleh melalui pelatihan, yang bertujuan untuk mengembangkan pola pikir dan meningkatkan keterampilan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pengembangan karyawan melalui pendidikan, pelatihan dan disiplin kerja memegang peranan penting, terlebih lagi untuk meningkatkan produktivitas kerja bagi setiap karyawan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk memilih judul: "PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN Pada UD. Sinar Abadi Blitar

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh UD. Sinar Abadi Blitar adalah kurangnya pendidikan dan pelatihan serta kurangnya disiplin kerja sehingga dapat menyebabkan menurunnya produktivitas karyawan.

C. Rumusan Masalah

Untuk menghadapi permasalahan yang telah diuraikan dalam permasalahan diatas, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan, pelatihan dan disiplin kerja terhadap peningkatan produktivitas karyawan secara simultan?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan, pelatihan, dan disiplin kerja terhadap peningkatan produktivitas karyawan secara parsial?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pelatihan dan disiplin kerja terhadap peningkatan produktivitas karyawan secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pelatihan, dan disiplin kerja terhadap peningkatan produktivitas karyawan secara parsial.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dalam menganalisis masalah dengan membandingkan teori dan praktek secara nyata di UD. Sinar Abadi Blitar.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan didalam menganalisa dan pengambilan keputusan terhadap masalah yang berkaitan dengan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

3. Bagi Institusi/ perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan pertimbangan bagi peneliti lainnya di masa yang akan datang.